

RPP
(BAHASA INDONESIA KELAS VII SEMESTER 1)

KD 4.6

Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

OLEH:

RAMAILI, S.Pd., M.Pd

Disajikan dalam seleksi Calon Pengajar Praktik (CPP)

Program Guru Penggerak

SMP NEGERI 2 MUKO-MUKO BATHIN VII
KABUPATEN BUNGO
PROVINSI JAMBI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Muko-Muko Bathin VII
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Teks Prosedur
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	4.6.1 Merancang teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis 4.6.2 Menulis teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat;

1. Merancang teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis dengan benar.
2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis dengan benar.

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Berdoa untuk memulai pembelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.2. Melakukan apersepsi terkait dengan pengetahuan teks prosedur.3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.4. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan5. Menyampaikan lingkup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajaran	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati gambar berseri yang disajikan guru.2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan gambar berseri yang disajikan.	6 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana merancang dan menulis teks prosedur berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks prosedur. 4. Guru membagi peserta didik kedalam kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang yang heterogen. 5. Setiap kelompok menerima gambar berseri yang akan didiskusikan. 6. Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku siswa dan/atau bacaan. 7. Guru memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatannya. 8. Peserta didik menyimak penguatan dari guru mengenai langkah-langkah merancang dan menulis teks prosedur yang tepat. 9. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok merancang teks prosedur berdasarkan gambar berseri di LKPD yang diberikan guru. 10. Berdasarkan rancangan teks prosedur yang telah disusun, peserta didik menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan. 11. Guru mengamati diskusi kelompok dan memberikan penilaian proses. 12. Setiap kelompok memajang hasil kerjanya di depan kelas dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 13. Hasil kerja kelompok ditukarkan dengan peserta lain untuk diberi komentar, saran, masukan terhadap teks prosedur yang ditulis. Kritik, saran, dan masukan difokuskan pada struktur teks dan unsur kebahasaan. 14. Guru dan peserta didik memberi penilaian terhadap hasil kerja kelompok dengan jujur dan bertanggung jawab 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan cara menulis teks prosedur. 2. Peserta didik dan guruk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Secara individu peserta didik mencatat semua hasil pembelajaran hari itu. 4. Peserta didik diberi penugasan individu 5. Guru dan peserta didik mengakhiri kegiatan pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan dan berdoa. 	2 menit

D. Sumber Belajar

1. Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Siswa kelas VII Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
2. Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
3. Bahan ajar teks prosedur kelas VII yang ditulis oleh guru
4. Internet

E. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/ jurnal.
- b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis.
 - Tes formatif melalui penilaian lembar kerja di saat pembelajaran dan tes tulis berupa esai.
 - Tes sumatif setelah keseluruhan IPK dalam KD tercapai, berupa pilihan ganda.
 - Tes lisan dilakukan saat pembelajaran berlangsung
- b. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja dan penilaian presentasi.

2. Instrumen Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Teknik	Bentuk	Waktu
1	Sikap Spriritual a. Berdoa dengan khidmat b. Menjaga perkataan dan perbuatannya (santun)	Observasi	Lembar observasi	Selama pembelajaran
2	Sikap Sosial a. Disiplin mengikuti pembelajaran b. Tanggung jawab dalam aktivitas/tugas	Observasi	Lembar observasi	Selama pembelajaran
3	Pengetahuan a. Menentukan struktur teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, caramembuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar b. Menganalisis aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, caramembuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar	Tes tertulis	Soal uraian	Pertemuan ke-1
4	Keterampilan a. Merancang teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis b. Membuat teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	Proyek	Produk	Pertemuan ke-3

5	Remedial a. Memperbaiki hasil menentukan struktur dan menganalisis aspek kebahasaan teks prosedur b. Memperbaiki hasil merancang dan membuat teks prosedur	Penugasan	-	-
6	Pengayaan a. Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur lain dari internet b. Menyajikan gambar seri yang bisa digunakan sebagai panduan menulis teks prosedur	Penugasan	-	-

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muara Bungo, 29 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

Ramaili, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197007171999032002

Ramaili, S.Pd., M.Pd.
NIP 197007171999032002

BAHAN AJAR

A. Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

1) Struktur Teks Prosedur

Struktur teks prosedur terdiri atas tujuan, alat dan bahan (untuk teks prosedur cara membuat), langkah-langkah, serta penutup. Berikut penjelasannya.

1. Tujuan

Bagian ini menyebutkan apa yang dibuat atau dilakukan. Pada bagian ini penulis mencoba menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya, dengan menggunakan pilihan kata yang mampu menarik perhatian dan hindari ungkapan negative seperti “susah dilaksanakan” atau “akan memakan waktu lama”.

2. Alat dan Bahan

Pada teks prosedur cara membuat sesuatu diperlukan alat dan bahan. Misalnya resep makanan, membuat hiasan, atau membuat yang lain. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena untuk menghasilkan produk yang baik.

3. Langkah-Langkah

Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan inti dari tujuan teks prosedur. Langkah-langkah berisi tahap-tahap kegiatan atau urutan kronologis (termasuk hal yang perlu diperhatikan; jika panduan untuk permainan, berikan aturan permainannya).

4. Penutup

Cara membuat penutup teks prosedur yaitu dengan merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melaksanakan. Ucapan selamat menikmati keindahan, kenyamanan, kelezatan hasil kegiatan yang dilakukan.

2) Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

Berdasarkan aspek kebahasaan, teks prosedur memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Menggunakan kalimat perintah

Kalimat perintah merupakan kalimat yang bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

2. Menggunakan bentuk pasif (untuk proses)

Penggunaan kalimat pasif dalam teks prosedur biasanya untuk memberi saran tambahan atau peringatan supaya tidak terjadi kesalahan fatal atau membahayakan.

3. Menggunakan kriteria atau batasan

Teks prosedur dibuat agar orang bisa melakukan seperti apa yang ditulis. Oleh karena itu, kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya

4. Menggunakan kata keterangan cara, keterangan alat, dan keterangan tujuan

Adverbia atau kata keterangan adalah kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti verba (kata kerja) atau adjektiva (kata sifat). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur yaitu keterangan cara (dengan dan secara), keterangan alat (dengan, menggunakan, dan dengan menggunakan), keterangan tujuan (untuk, supaya, dan agar), keterangan derajat atau kuantitas (secepatnya, satu kali, dan sebulan sekali), keterangan syarat (jika), dan keterangan akibat (hingga, akibatnya, sehingga, sampai, dan menjadi).

5. Menggunakan kalimat saran atau larangan

Teks prosedur memandu pembaca agar selamat, aman, dan dapat mencapai hasil maksimal. Oleh karena itu, bahasa teks prosedur juga menggunakan saran, keharusan, dan larangan agar tidak menimbulkan bahaya (sebaiknya, hindari, jangan, dan sebaiknya).

6. Menggunakan kata penghubung, pelesapan, dan kata acuan

Langkah dalam panduan dapat dihubungkan dengan ungkapan seperti kemudian, sekarang, berikutnya, dan setelah ini. Kadang-kadang penulis menggunakan suatu penghubung yang diulang terlalu sering. Untuk itu diperlukan pelesapan. Pelesapan adalah penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan sebelumnya. Pelesapan biasanya terdapat pada kalimat majemuk ratapan. Kalimat majemuk ratapan adalah gabungan beberapa kalimat tunggal yang karena subjek, predikat, atau objeknya sama sehingga bagian yang sama disebutkan hanya sekali.

7. Menggunakan akhiran -i dan -kan

Akhiran -i dipakai jika objek dalam keadaan tidak bergerak. Akhiran -kan dipakai jika objek bergerak.

B. Menyajikan Isi Teks Prosedur

Rambu-rambu menulis teks prosedur.

1. Judul
 - a. Dapat berupa nama benda atau sesuatu yang hendak dibuat atau dilakukan
 - b. Dapat berupa cara melakukan atau menggunakan sesuatu
2. Tujuan penulisan
 - a. Dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan
 - b. Dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
3. Bahan atau alat
 - a. Dapat berupa daftar atau rincian
 - b. Dapat berupa paragraf
 - c. Pada teks prosedur melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan atau alat
4. Langkah atau tahapan
 - a. Tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran
 - b. Tahapan ditunjukkan dengan kata yang menunjukkan urutan: pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya
 - c. Tahapan ditunjukkan dengan kata penanda urutan waktu: sekarang, kemudian, setelah itu, dan seterusnya
 - d. Tahapan biasanya dimulai dengan kata perintah: tambahkan, aduk, masukkan, dan seterusnya.

Sumber:

Harsiati, Titik dkk. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

Lampiran 2

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester : Ganjil
Kelas : VII
Sekolah : SMP Negeri 2 Muko-muko Bathin VII

A. Petunjuk Belajar

1. Bacalah buku Bahasa Indonesia kelas VII dan buku lain yang relevan serta berkaitan dengan materi teks prosedur untuk memperkuat konsep dan pemahaman Anda.
2. Setiap peserta didik menulis teks prosedur berdasarkan gambar berseri dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan dalam teks prosedur.
3. Tanyakan kepada guru jika ada hal-hal yang kurang jelas.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Merancang teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis2. Membuat teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu :

1. Merancang teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis
2. Membuat teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

D. Informasi Pendukung

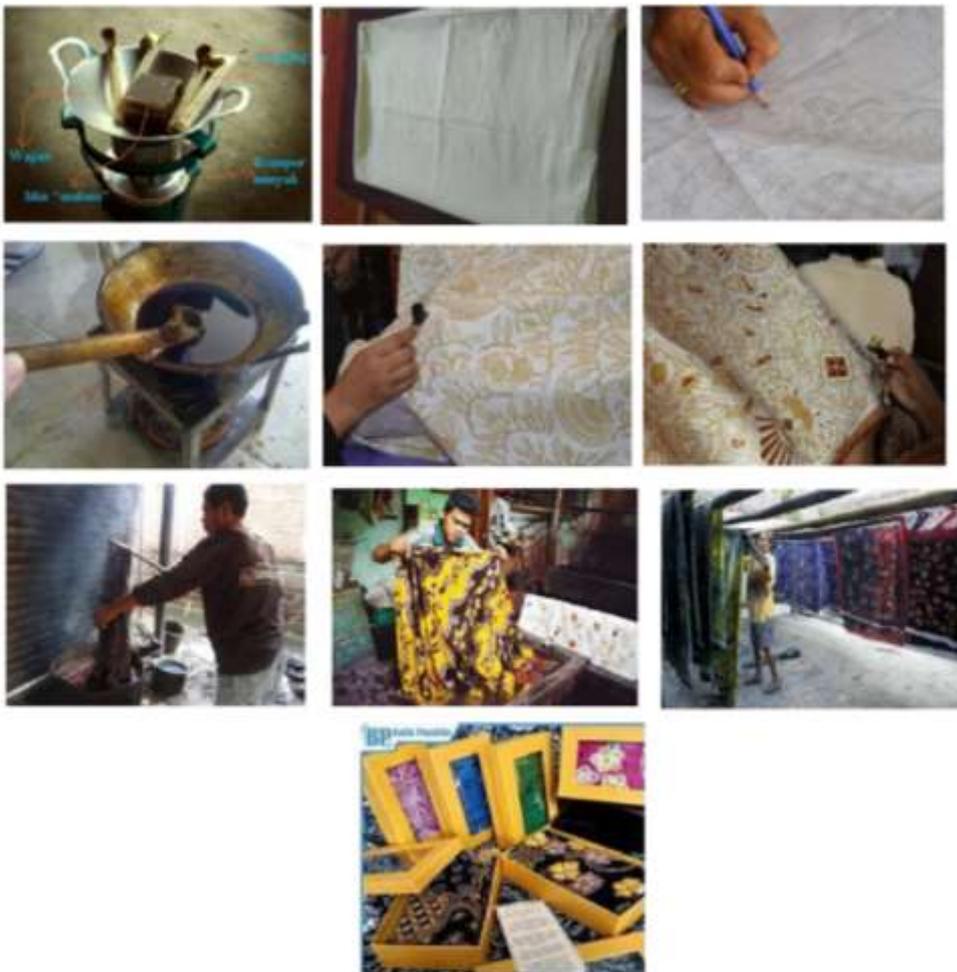
Dalam kehidupan sehari-hari, kita menggunakan teks prosedur untuk memberikan petunjuk agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Agar kegiatan dapat secara tepat dan akurat serta memperoleh hasil yang maksimal, diperlukan struktur dan penggunaan bahasa teks prosedur. Apa saja struktur dan kaidah kebahasaannya? Mari lakukan kegiatan berikut!

E. Petunjuk Kerja

Baca dan pahami petunjuk berikut!

1. Pilihlah salah satu gambar berseri yang akan kamu tulis prosedurnya.
2. Diskusikan bersama kelompok dan buar rancangan teks prosedur kemudian tulislah menjadi sebuah teks prosedur utuh dengan memperhatikan struktur dan kebakasaannya.
3. Tulis teks prosedur yang kamu buat di lembar jawaban yang sudah tersedia.
4. Persentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas!
5. Beri penilaian terhadap hasil kerja kelompok lain.

1. Gambar 1



2. Gambar 2



Kegiatan 1 Membuat Rancangan Teks Prosedur

NO.	ASPEK	RANCANGAN
1	Jenis teks prosedur	
2	Judul	
3	Tujuan	
4	Alat dan bahan	
5	Langkah-langkah	
6	Penutup	

Kegiatan 2

Menulis Teks Prosedur

Kegiatan selanjutnya yang harus kalian lakukan yaitu mengembangkan rancangan teks prosedur yang sudah dibuat. Buatlah teks prosedur pada kolom berikut!

Kegiatan 3

Mengoreksi Teks Prosedur Kelompok Lain

1. Tukarlah dengan kelompok lain teks prosedur yang telah dibuat!
2. Cermatilah teks prosedur yang ditulis oleh kelompok lain! Tandailah bagian-bagian tulisan yang menurut kelompokmu memerlukan perbaikan!
3. Tulislah penjelasannya dari bagian yang kalian beri tanda pada tabel berikut!
4. Sampaikan hasilnya dalam diskusi kelas untuk mendapatkan penguatan dari teman dan guru!

NO.	BAGIAN YANG PERLU DIREVISI	PENJELASAN
1		
2		
3		



NILAI	TANDA TANGAN GURU
-------	----------------------

Lampiran 3

INSTRUMEN PENILAIAN

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
2. Instrumen ini diisi oleh pendidik terhadap perilaku spiritual peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama pembelajaran, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Skor 4 = apabila *selalu* melakukan perilaku yang diamati
2. Skor 3 = apabila *sering* melakukan perilaku yang diamati
3. Skor 2 = apabila *kadang-kadang* melakukan perilaku yang diamati
4. Skor 1 = apabila *jarang* melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
Semester :
Tahun Ajaran :
Periode Pengamatan (tgl) :

Butir Nilai : Sikap Spiritual

Indikator Penilaian :

1. Berdoa sebelum belajar
2. Berkata sopan kepada pendidik dan peserta didik lain

No.	Nama Siswa	Sikap Spiritual		Skor Akhir	Kategori
		1	2		
1					
2					
3					
Dst.					

Keterangan:

Kategori Penilaian Sikap Peserta Didik:

1. Sangat baik/SB (4)

- 2. Baik/B (3)
- 3. Cukup/C (2)
- 4. Kurang/D (1)

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

A. Petunjuk Umum

- 1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa *Lembar Observasi*.
- 2. Instrumen ini diisi oleh pendidik terhadap perilaku spiritual peserta didik.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama pembelajaran, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada *Lembar Observasi* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Skor 4 = apabila *selalu* melakukan perilaku yang diamati
- 2. Skor 3 = apabila *sering* melakukan perilaku yang diamati
- 3. Skor 2 = apabila *kadang-kadang* melakukan perilaku yang diamati
- 4. Skor 1 = apabila *jarang* melakukan perilaku yang diamati

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Kelas :
 Semester :
 Tahun Ajaran :
 Periode Pengamatan (tgl) :

Butir Nilai : Sikap Sosial
 Indikator Penilaian :
 1. Disiplin mengikuti pembelajaran
 2. Tanggung jawab dalam aktivitas atau tugas

No.	Nama Siswa	Sikap Sosial		Skor Akhir	Kategori
		1	2		
1					
2					
3					
Dst.					

Keterangan:

Kategori Penilaian Sikap Peserta Didik:

1. Sangat baik/SB (4)
2. Baik/B (3)
3. Cukup/C (2)
4. Kurang/D (1)

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Kisi-Kisi Penilaian Tes Kinerja

Nama Sekolah : SMPN 2 Muko-Muko Bathon VII
 Kelas/Semester : Tujuh/Satu
 Tahun pelajaran : 2020/2021
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan sebuah gambar berseri tentang membuat sesuatu, peserta didik mampu merancang teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis 2. Disajikan sebuah gambar berseri tentang membuat sesuatu, peserta didik mampu menulis teks prosedur berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis

Rambu-Rambu Jawaban

Kegiatan 1

1. Merancang Teks Prosedur Gambar 1

NO.	ASPEK	RANCANGAN
1	Jenis teks prosedur	Teks prosedur cara membuat
2	Judul	Cara Membuat Batik Tulis Tradisional
3	Tujuan	Menjelaskan kepada pembaca cara membuat batik tulis tradisional yang merupakan warisan budaya Indonesia.
4	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ kompor ✚ wajan ✚ canting ✚ lilin “malam” ✚ pewarna ✚ pensil ✚ kain
5	Langkah-langkah	1) Siapkan kain dan ukurlah sesuai ukuran lebar yang diinginkan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2) Buatlah desain batik sesuai kreatifitasmu. Desain ini ditulis langsung dengan pensil di atas kain. 3) Tebalkan motif dengan menggunakan canting dengan lilin yang sudah dicairkan 4) Kemudian tutup bagian kain yang putih dengan warna. 5) Celupkan kain yang sudah diberi lilin ke dalam pewarna tertentu. Setelah itu, keringkan dengan cara dijemur. 6) Setelah itu rebus kain yang sudah berubah warnanya menggunakan air panas. 7) Setelah semua tahapan selesai, cuci kain batik dan jemur sampai kering. Setelah kering, kain batik bisa digunakan.
6	Penutup	Menyampaikan kepada pembaca bahwa mudah proses cara membuat batik tulis tradisional tapi kita tidak akan tahu kalau tidak mencobanya lho. Selamat mencoba!

Kegiatan 2

Menulis Teks Prosedur

Kegiatan selanjutnya yang harus kalian lakukan yaitu mengembangkan rancangan teks prosedur yang sudah dibuat. Buatlah teks prosedur pada kolom berikut!

Cara Membuat Batik Tulis Tradisional

Batik Tulis, sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai seni tinggi dan merupakan pakaian tradisioanal bangsa Indonesia yang sudah turun temurun.

Alat dan Bahan:

- ✚ kompor
- ✚ wajan
- ✚ canting
- ✚ lilin “malam”
- ✚ pewarna
- ✚ pensil
- ✚ kain

Langkah-langkah membuat

- 1) Siapkan kain dan ukurlah sesuai ukuran lebar yang diinginkan.
- 2) Buatlah desain batik sesuai kreatifitasmu. Desain ini ditulis langsung dengan pensil di atas kain.
- 3) Tebalkan motif dengan menggunakan canting dengan lilin yang sudah dicairkan
- 4) Kemudian tutup bagian kain yang putih dengan warna.
- 5) Celupkan kain yang sudah diberi lilin ke dalam pewarna tertentu. Setelah itu, keringkan dengan cara dijemur.
- 6) Setelah itu rebus kain yang sudah berubah warnanya menggunakan air panas.
- 7) Setelah semua tahapan selesai, cuci kain batik dan jemur sampai kering. Setelah kering, baru deh kain batik bisa kamu gunakan.

Nah, mudah bukan membuat batik tulis tradisional tapi kita tidak akan tahu kalau tidak mencobanya lho. Selamat mencoba

Pedoman Penilaian

No.	Deskripsi	Nilai
1	Merancang teks prosedur	50
	a. Merancang teks prosedur dengan isi dan struktur yang lengkap serta memperhatikan aspek kebahasaan	50
	b. Merancang teks prosedur dengan isi dan struktur yang cukup lengkap serta memperhatikan aspek kebahasaan	40
	c. Merancang teks prosedur dengan isi dan struktur yang kurang lengkap serta memperhatikan aspek kebahasaan	30
	d. Merancang teks prosedur dengan isi dan struktur yang kurang lengkap serta kurang memperhatikan aspek kebahasaan	20
2	Membuat teks prosedur	50
	a. Membuat teks prosedur dengan isi dan struktur yang lengkap serta memperhatikan aspek kebahasaan secara tulis dan lisan	50
	b. Membuat teks prosedur dengan isi dan struktur yang cukup lengkap serta memperhatikan aspek kebahasaan	40
	c. Membuat teks prosedur dengan isi dan struktur yang kurang lengkap serta memperhatikan aspek kebahasaan	30
	d. Membuat teks prosedur dengan isi dan struktur yang kurang lengkap serta kurang memperhatikan aspek kebahasaan	20
Skor Maksimal		100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

1. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 73, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas kemudian diberikan Tes Sumatif lagi dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.

b. Pengayaan

Pendidik menugasi peserta didik untuk menyusun teks prosedur dan menentukan struktur dan kebahasaan dengan bukti yang mendukung.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Muara Bungo, 29 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

Ramaili, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197007171999032002

Ramaili, S.Pd., M.Pd.
NIP 197007171999032002